

Notulensi Rapat Pimpinan STAKATN Pontianak

Tentang Rencana Transformasi Institusi dari Sekolah Tinggi menjadi Institut

Hari/Tanggal : Senin 4 Maret 2024

Waktu : 09.00 WIB - 10.30 WIB

Tempat : Ruang Rapat Pimpinan, Gedung Rektorat, STAKATN Pontianak

Agenda : Pembahasan Rencana Transformasi STAKATN menjadi Institut Agama Katolik Negeri Pontianak (IAKN)

Pimpinan Rapat:

- Ketua STAKATN Pontianak:

Peserta Rapat:

- Wakil Ketua I : Dr. F. Sutami, M.M.Pd
- Wakil Ketua III : Lukas Ahen, S.S., M.M.Pd
- Kasubag TUPRT : Joko Dwitanto, S.T., MM.
- Kasubag Layanan Akademik : Efendi Lion, S.Sos
- Kepala Program Studi PPK (S1) :
- Kepala Program Studi Teologi (S2) :
- Kepala Program Studi Pastoral
- Kepala Program Studi Konseling Pastoral
- Kepala Program Studi Teologi Katolik
- Perwakilan dosen

1. Pengantar dan Arahan Ketua

Rapat dibuka oleh Ketua STAKATN Pontianak, yang menyampaikan bahwa pembahasan ini merupakan tindak lanjut dari arahan Kementerian Agama terkait pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN). Transformasi dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dianggap sebagai langkah strategis untuk memperkuat kelembagaan, memperluas cakupan keilmuan, dan meningkatkan daya saing STAKATN di tingkat nasional. Beliau menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan komprehensif.

2. Pembahasan Aspek Akademik (Transformasi dan Pengembangan Program Studi)

- Wakil Ketua I memaparkan bahwa perubahan menjadi institut memungkinkan penambahan fakultas dan program studi baru. Usulan awal adalah membentuk program studi baru
- Kasubag Layanan Akademik mengusulkan penambahan program studi baru.

- Keputusan: Pimpinan menyepakati untuk membentuk tim kecil yang bertugas melakukan kajian kelayakan akademik dan menyusun kurikulum awal untuk program studi baru. Tim ini akan dikoordinasikan oleh Wakil Ketua I.

3. Pembahasan Aspek Kelembagaan dan Administrasi

- Wakil Ketua II menjelaskan bahwa perubahan status akan berdampak signifikan pada struktur organisasi, tata kelola, dan kebutuhan anggaran. Diperlukan penyesuaian nomenklatur jabatan dari "Ketua" menjadi "Rektor," serta "Wakil Ketua" menjadi "Wakil Rektor."
- Kabag AUAK menekankan pentingnya mempersiapkan proposal anggaran yang lebih besar untuk mendukung operasional institut, termasuk gaji dosen dan staf baru, pengembangan sarana dan prasarana, serta alokasi dana penelitian.
- Keputusan: Pimpinan menugaskan seluruh petinggi beserta jajarannya untuk menyusun draf struktur organisasi baru dan melakukan estimasi kebutuhan anggaran yang komprehensif.

4. Rencana Tindak Lanjut dan Waktu Pelaksanaan

- Penyusunan Dokumen: Wakil Ketua I dan II akan memimpin penyusunan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengajuan alih status, termasuk naskah akademik, proposal organisasi, dan studi kelayakan.
- Konsultasi dan Sinergi: Ketua akan segera menjadwalkan audiensi dengan pihak Kementerian Agama di Jakarta untuk mendapatkan arahan teknis.
- Sosialisasi Internal: Pimpinan menyadari pentingnya sosialisasi kepada seluruh dosen, staf, dan mahasiswa. Rapat sosialisasi akan dijadwalkan dalam waktu dekat untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari transformasi ini.

Rapat ditutup oleh Ketua STAKATN pada pukul 10.30 WIB dengan pesan agar seluruh elemen di STAKATN bersinergi dan bekerja keras demi terwujudnya visi besar ini. Beliau menekankan bahwa perubahan ini bukan hanya sekadar nama, tetapi juga sebuah komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan layanan kepada masyarakat.

Notulen Rapat,
Arius Arifman Halawa, M. Hum.